

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui adanya wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan tentang Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

##### **5.1.1 Stres Kerja**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ternyata kondisi stres yang dialami oleh pegawai yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan merupakan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut ini.

1. Beban kerja yang dialami oleh pegawai melebihi kapasitas seorang pegawai. Data yang ada menunjukkan bahwa pegawai sering mengalami kelebihan beban kerja, padahal dengan adanya beban kerja yang berlebih maka stres kerja akan terjadi dan produktivitas pegawai akan menurun.
2. Kondisi kerja yang tidak mendukung bagi para pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Kondisi kerja yang ada pada perusahaan ini memang tidak terlalu memungkinkan bagi para pegawainya untuk produktif dalam bekerja.
3. Tuntutan atasan yang tidak sesuai dengan pegawai dan ketidakpastian tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh pegawai. Atasan yang ada dalam perusahaan ini tidak cukup memiliki andil yang besar untuk memutuskan suatu keputusan, karena di dalam perusahaan ini senioritas masih memiliki andil yang besar untuk membuat suatu keputusan.

4. Kurangnya pengembangan karir yang diadakan oleh perusahaan. Sesuai data yang telah diperoleh bahwa pengembangan karir yang diadakan oleh perusahaan ini adalah kurang. Perusahaan hanya melakukan pengembangan karir bagi pegawai pada bidang-bidang khusus saja.
5. Hubungan interpersonal yang terjalin secara biasa-biasa saja, dalam hal ini yaitu hubungan yang terjalin antara sesama pegawai dan antara atasan dengan pegawai dikatakan sangat jarang, hal ini terjadi karena pegawai merasa sangat segan dengan atasan, sehingga pegawai tidak memiliki keberanian apapun untuk berbicara dengan atasan. Hal ini memiliki pengaruh negatif bagi pegawai itu sendiri.

### **5.1.2 Produktivitas Pegawai**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pegawai yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan memiliki produktivitas yang cenderung menurun, hal ini dikarenakan pegawai merasa tidak nyaman dengan suasana dan pekerjaan yang mereka alami di kantor. Bila suatu perusahaan memiliki pegawai yang tidak produktif maka kinerja perusahaan tersebut akan menurun, dan hal itu tentunya akan merugikan perusahaan. Kemampuan-kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas berkurang ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahannya. Berikut ini merupakan ketidakproduktifan pegawai yang terjadi di perusahaan berdasarkan data yang telah ada yaitu sebagai berikut ini.

1. Semangat kerja pegawai yang cenderung menurun (tidak produktif) karena suasana kerja pada perusahaan tidak mendukung.
2. Pegawai cenderung mengerjakan tugasnya hanya sebagai formalitas saja, yaitu mereka mengerjakan pekerjaan mereka cenderung tidak melihat mutu atau kualitas dari pekerjaan itu sendiri.

3. Pegawai dalam bekerja cenderung tidak efektif dan efisien.
4. Pegawai cenderung tidak ingin melakukan perbaikan terus-menerus dalam pekerjaan yang dilakukannya.
5. Kemampuan-kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas berkurang ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahannya.

### **5.1.3 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai**

Stres kerja pegawai harusnya dapat ditanggulangi oleh pihak perusahaan karena stres kerja dapat berdampak negatif untuk produktivitas pegawai yang ada di perusahaan, tapi stres pula dapat menjadi dampak yang positif bagi pegawai. Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa ada 9.5% variasi produktivitas pegawai yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan disebabkan oleh adanya stres kerja yang dialami oleh pegawainya.

Pihak perusahaan dalam hal ini mengakui bahwa perusahaan mereka memang banyak butuh perubahan, karena banyak pegawai yang cenderung mengeluh dengan pekerjaan yang mereka miliki dan kondisi kerja yang ada di perusahaan mereka, tapi ada pula pegawai yang merasa bahwa stres tidak selalu berdampak negatif untuknya.

Sebagian besar dari pegawai menganggap bahwa seandainya perusahaan dapat mengelola stres tersebut agar tidak selalu dipandang negatif oleh pegawai dan sedikit untuk melakukan perubahan maka mereka tidak akan merasa jenuh dengan situasi yang ada di perusahaan. Pada saat peneliti melakukan wawancara pertama dengan beberapa pegawai yang ada pada perusahaan tersebut, ada beberapa pegawai yang menganggap bahwa stres kerja akan membuat mereka merasa lebih tertantang terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan. Pegawai beranggapan bahwa suatu pekerjaan akan terasa bosan dan jenuh bila tidak ada tantangan yang dihadapi, mereka juga menganggap bahwa stres kerja bisa membuat

peluang bagi mereka demi peningkatan kualitas kerja mereka, dengan kata lain secara tidak langsung stres kerja akan membuat mereka lebih produktif dalam bekerja.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh stres kerja terhadap produktivitas pegawai adalah pengaruh positif. Selain dari stres kerja tentunya ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap produktivitas pegawai, diantaranya yaitu motivasi kerja pegawai, remunerasi, mental dan kemampuan fisik pegawai serta manajemen perusahaan (Kusnendi, 2008).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan bahwa produktivitas pegawai diasumsikan dipicu oleh stres kerja, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk permasalahan serupa dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

1. Perusahaan seharusnya membuat suatu program khusus bagi para pegawainya agar pegawai tidak selalu menganggap stres sebagai suatu hal yang negatif, stres kerja pegawai sebenarnya dapat diatasi bila adanya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahannya, bawahan cenderung takut untuk menyatakan hal yang sebenarnya terjadi pada atasan. Adanya pengelolaan khusus dari perusahaan tentunya akan membuat pegawai lebih produktif lagi dalam bekerja.
2. Beban kerja yang diberikan kepada pegawai seharusnya bisa diatur oleh pihak perusahaan, seharusnya ada batasan-batasan yang di buat oleh perusahaan, agar pegawai tidak terlalu merasa terbebani dengan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kapasitas mereka. Setelah itu kondisi kerja yang ada di perusahaan seharusnya dapat dirubah oleh perusahaan, dengan adanya kondisi yang bersih, ruangan terang dan fasilitas yang cukup untuk melaksanakan tugas maka secara tidak langsung itu akan mengurangi stres kerja pegawai.

3. Seharusnya perusahaan melakukan pengembangan karir bagi pegawai yang ada perusahaan, karena perusahaan saat ini cenderung lebih membutuhkan ketrampilan dari pegawai dari pada kepintaran yang pegawai miliki, dengan pengembangan karir maka pegawai akan terus-menerus meningkatkan kualitas dari pekerjaan yang dilakukannya dan dengan adanya pengembangan maka pegawai akan bekerja demi adanya pencapaian tujuan perusahaan.
4. Adanya peraturan yang ketat dan disiplin akan membuat pegawai perusahaan lebih produktif dalam bekerja, dan seharusnya bila ada pegawai (atasan dan bawahan) yang tidak mematuhi peraturan yang ada, maka perusahaan harus memberikan hukuman yang telah diatur oleh pemerintah maupun perusahaan itu sendiri.
5. Perusahaan seharusnya dapat memberikan '*award*' yang bersifat mengikat maupun tidak mengikat kepada pegawai yang mampu melakukan pekerjaan yang baik dan sesuai waktu yang ditentukan oleh perusahaan. Penghargaan yang diberikan perusahaan akan membuat pegawai merasa dihargai dan diakui oleh perusahaan.